

ABSTRACT

Afrillia Dinda Kumara. Student ID 8226152001. Mysticism in Rituals in the Month of Suro: A Case Study of the Setia Hati Terate Brotherhood, Deli Serdang Branch. Thesis. Social Anthropology Program, Postgraduate Program, Faculty of Social Sciences, State University of Medan, 2025.

This research aims to uncover the forms of mysticism embodied in the Suro month rituals of the Setia Hati Terate Brotherhood (PSHT) Deli Serdang Branch, representing their spirituality and collective identity. This study uses a qualitative approach with ethnographic methods, relying on participant observation, in-depth interviews, and documentation studies to capture the cultural and symbolic meaning of each stage of the ritual. The results indicate that the inauguration ritual for new members during the Suro month is not simply an administrative process, but rather a spiritual transformation containing mystical elements and strong cosmic symbolism, such as the use of buceng (a traditional Javanese traditional cloth), mori cloth, kantil flowers, roosters, and the recitation of prayers in Arabic and Javanese. This entire process reflects a form of syncretism between Islamic mysticism (Sufism) and Javanese beliefs. Analysis using Victor Turner's theory of liminality identifies three important phases in this ritual: separation, liminality, and reintegration, demonstrating that the validation of membership is sacred and places individuals in a space of spiritual and social transition. This research contributes to the study of the anthropology of religion and culture and demonstrates how local heritage can be kept alive through meaningful rituals and symbolic practices.

Keywords: mysticism, ritual, Suro, Javanese, Sufism, symbolism

ABSTRAK

Afrillia Dinda Kumara. NIM 8226152001. Mistisisme dalam Ritual pada Bulan Suro: Studi Kasus Persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Deli Serdang. Tesis. Program Antropologi Sosial, Pascasarjana, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, Tahun 2025.

Penelitian ini bertujuan mengungkap bentuk mistisisme yang terkandung dalam ritual bulan *Suro* pada Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Cabang Deli Serdang untuk merepresentasikan spiritualitas serta identitas kolektifnya. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi, mengandalkan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi untuk menangkap makna budaya dan simbolik dari setiap tahapan ritual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ritual pengesahan warga baru pada bulan *Suro* bukan sekedar prosesi administratif, melainkan merupakan transformasi spiritual yang mengandung elemen mistik dan simbolisme kosmis yang kuat, seperti penggunaan buceng, kain mori, bunga kantil, ayam jago, serta pembacaan doa dalam bahasa Arab dan Jawa. Seluruh proses ini mencerminkan bentuk sinkretisme antara mistisisme Islam (*tasawuf*) dan kepercayaan *Kejawen*. Analisis menggunakan teori liminalitas Victor Turner mengidentifikasi tiga fase penting dalam ritus ini: *separasi*, *liminal*, dan *reintegrasi* yang memperlihatkan pengesahan anggota merupakan sesuatu yang sakral yang menempatkan individu dalam ruang transisi spiritual dan sosial. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap kajian antropologi agama dan budaya, serta memperlihatkan bagaimana warisan lokal dapat tetap hidup melalui ritus dan praktik simbolik yang kaya makna.

Kata Kunci: *mistisisme, ritual, Suro, kejawen, tasawuf, simbolisme*

